STUDI KOMPARASI TENTANG INTERAKSI SOSIAL REMAJA YANG DIASUH ORANG TUA SENDIRI DENGAN YANG DIASUH OLEH ORANG LAIN KELAS X SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH :

NUR AMIROH HERMAWATI
NPM: 11.1.01.01.0215

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

NUR AMIROH HERMAWATI
NPM: 11.1.01.01.0215

Judul:

STUDI KOMPARASI TENTANG INTERAKSI SOSIAL REMAJA YANG DIASUH OLEH ORANG TUA SENDIRI DENGAN YANG DIASUH OLEH ORANG LAIN KELAS X SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 10 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.	**Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.**
NIDN. 0726125801	**NIDN. 0728038306**

Skripsi oleh:

NUR AMIROH HERMAWATI
NPM: 11.1.01.01.0215

Judul:

STUDI KOMPARASI TENTANG INTERAKSI SOSIAL REMAJA YANG DIASUH OLEH ORANG TUA SENDIRI DENGAN YANG DIASUH OLEH ORANG LAIN KELAS X SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	:	Nur Amiroh Hermawati
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat/tanggal lahir	:	Nganjuk/ 12 Maret 1993
NPM	:	11.1.01.01.0215
Fak/Jur./Prodi	:	FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Agustus 2015
Yang Menyatakan

NUR AMIROH HERMAWATI
NPM. 11.1.01.01.0215

STUDI KOMPARASI TENTANG INTERAKSI SOSIAL REMAJA YANG DIASUH ORANG TUA SENDIRIDENGAN YANG DIASUH OLEH ORANG LAIN KELAS X SMA NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Nur Amiroh Hermawati
11.1.01.01.0215
FKIP – Bimbingan dan Konseling
nuramiroh1@gmail.com
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd. dan Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nur Amiroh Hermawati: Studi Komparasi Tentang Interaksi Sosial Remaja Yang Diasuh Oleh Orang Tua Sendiri Dengan Yang Diasuh Oleh Orang Lain Kelas X SMA Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata Kunci : interaksi sosial, diasuh orang tua sendiri, diasuh orang lain

Interaksi sosial adalah hubungan timbal-balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Pola asuh orang tua adalah cara orang tua dalam mendidik anaknya.

Proses sosialisasi dan interaksi sosial dimulai sejak manusia lahir dan berlangsung terus hingga ia dewasa atau tua. Keterlibatan individu dalam suatu hubungan sosial berlangsung semenjak usia dini. Praktik pengasuhan anak adalah salah satu faktor keluarga yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian. Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan, hal ini pula yang berperan penting dalam pembentukan sikap anak nantinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif dengan sampel 60 peserta didik yang terdiri dari 30 peserta didik yang diasuh orang tua sendiri dan 30 peserta didik yang diasuh orang lain. Penelitian dilaksanakan dengan pengambilan data menggunakan angket yang kemudian diolah dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* dan teknik yang digunakan yaitu Uji-t sampel bebas.

Hasil penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* diketahui bahwa nilai rata-rata remaja yang diasuh orang tua sendiri sebesar 98,67 sedangkan remaja yang diasuh orang lain sebesar 90,75. Diketahui pula nilai uji-t sampel bebas dengan hasil t hitung 3,893 lebih besar dari t tabel 1,697 (n=30) dan nilai Sig 0,585 lebih besar dari taraf signifikansi (α) 0,05. Maka diketahui bahwa ada perbedaan tingkat interaksi sosial remaja yang diasuh orang tua sendiri dengan yang diasuh oleh orang lain.

Simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: (1) bagi orang tua hendaknya untuk lebih meningkatkan interaksi sosial remaja melalui pola asuh yang sesuai dengan proses perkembangan remaja, (2) bagi guru pembimbing lebih meningkatkan bidang bimbingan atau materi layanan mengenai interaksi sosial remaja kepada para peserta didik sehingga mampu memiliki dan menerapkan interaksi sosial secara optimal.

I. Latar Belakang

Secara kodrati, manusia merupakan makhluk monodualis.Artinya selain sebagai makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk sosial.Sebagai makhluk individu, manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang terdiri dari unsur raga dan jiwa yang tidak dapat dipisah-pisahkan.Manusia juga diberi kemampuan akal, pikiran dan perasaan sehingga sanggup berdiri sendiri dan bertanggungjawab atas dirinya. Di sadari atau tidak, setiap manusia senantiasa akan berusaha mengembangkan kemampuan pribadinya guna memenuhi hakikat individualitasnya.

Manusia disebut sebagai makhluk sosial karena manusia memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi.Manusia sebagai makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan sesama manusia. Bersosialisasi merupakan proses penyesuaian diri terhadap lingkungan kehidupan sosial, bagaimana seharusnya seseorang hidup didalam kelompoknya, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok masyarakat luas. Menurut Murdiyatmoko (2009) interaksi sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan suatu proses pengaruh mempengaruhi yang menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial.

Banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam proses perkembangan anak. Salah satu faktor dalam keluarga yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian adalah praktik pengasuhan anak.Keluarga adalah lingkungan yang pertama kali menerima kehadiran anak.Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan.Pengasuh ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakan dasar-dasar perilaku dan sikap.

II. Metode

Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) X_1 adalah remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri dan X_2 adalah remaja yang diasuh oleh orang lain. Dalam penelitian ini, kondisi remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri akan dibandingkan dengan remaja yang diasuh oleh orang lain pada tingkat interaksi sosialnya, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) Y dalam penelitian ini adalah interaksi sosial remaja.

Jenis teknik penelitian ini adalah penelitian diskriptif komparatif.Penelitian

dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat interaksi sosial remaja yang diasuh orang tua sendiri dan yang diasuh oleh orang lain.Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penelitian ilmiah.Data yang dibutuhkan yaitu data berupa angka yang berkenaan dengan uji statistik.Penelitian ini dilaksanakan pada tempat peneliti melaksanakan PPL yaituSMA Negeri 6 Kediri. Waktu penelitian sekitar 3 bln dengan dua kali penyebaran instrumen. Peneliti menentukan peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari X-1 sampai dengan kelas X-10, dengan jumlah 313 peserta didik. Untuk menentukan besarnya sampel apabila sebyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi, jika subyeknya besar dapat diambil antara 20-25% (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik random sampling dan diambil 20% dari jumlah keseluruhan atau 60 peserta didik.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 4 alternatif jawaban.Keempat alternatif jawaban tersebut adalah sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Instrumen dibuat berdasarkan bentuk-bentuk interaksi sosial menurut Park dan Burgess (Santosa, 2009:23) yaitu:1. Kerjasama, 2.Persaingan, 3.Pertentangan, 4.Persesuaian, dan 5.Perpaduan.

III. Hasil dan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 peserta didik yang diasuh oleh orang tua sendiri dan diambil dari masing-masing kelas X. Dari data diketahui bahwa remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri memiliki nilai terendah 89 dan nilai tertinggi 106.

Data Tingkat Interaksi Sosial Remaja Yang Diasuh Oleh Orang Tua Sendiri

Interval Kelas	Frekuensi (*f*)	Prosentase Relatif (F%)	Kriteria
109–115	-	-	Sangat tinggi
104–108	4	13,3	Tinggi
99–103	12	40	Cukup tinggi
94–98	10	33,3	Kurang
89–93	4	13,3	Rendah
	N = 30	100 %	

Sedangkan data untuk remaja yang diasuh oleh orang lain, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 peserta didik yang diambil dari kelas X yang sebelumnya telah didata oleh peneliti dengan melihat buku

pribadi dan dari hasil pendataan didapatkan 30 peserta didik yang diasuh oleh orang lain. Dari data diperoleh hasil tingkat interaksi sosial remaja yang diasuh oleh orang lain dengan nilai terendah 77 dan nilai tertinggi 109.

Data Tingkat Interaksi Sosial Remaja Yang Diasuh Oleh Orang Lain

Interval Kelas	Frekuensi (*f*)	Prosentase Relatif (F%)	Kriteria
102–109	5	16,7	Sangat tinggi
94-101	10	33,3	Tinggi
86–93	2	6,7	Cukup tinggi
78-85	11	36,6	Kurang
70–77	2	6,7	Rendah
	N = 30	100 %	

Untuk menguji hipotesis menggunakan Uji-t sampel b dibantu penyelesaiannya me SPSS 16.0 *for Windows*. Uji-t sa ini digunakan untuk menguji beda rata-rata dua kelompok. T digunakan untuk menguji pengar independent (bebas) terhadap dependent (terikat).

Group Statistics

	asuhan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
tk_interaksi sosial	diasuhorgtua	30	98.67	4.498	.821
	diasuhorglain	30	90.75	10.189	1.860

Hasil Rata-rata Uji-t Sampel Bebas

Dari tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa jumlah data atau sampelmasing-masing 30 peserta, dengan rata-rata tingkat interaksi sosial remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri yaitu 98,67 lebih tinggi dari rata-rata remaja yang diasuh oleh orang lain yaitu 90,75 dan dengan standar deviasi remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri 4,498 lebih kecil dari remaja yang diasuh oleh orang lain sebesar 10,189.

Hasil Uji-t Sampel Bebas

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confid Interval Differ Lower

nt ks	Equal variances assumed	43.304	.585	3.893	58	.097	7.917	2.033	3.846	11.987
	Equal variances not assumed			3.893	39.890	.097	7.917	2.033	3.807	12.027

Tabel di atas menguji apakah data memiliki pengaruh atau tidak. Untuk nilai Sig digunakan untuk menguji apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama. Nilai Sig 0,585 > 0,05 (α), artinya kedua kelompok memiliki varian yang sama.

Dari hasil Uji-t sampel bebas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,893.Jika dibandingkan dengan nilai t tabel 1,697, maka t hitung > t tabel. Artinya hipotesis diterima atau ada perbedaan tingkat interaksi sosial remaja yang diasuh orang tua sendiri dengan yang diasuh oleh orang lain.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengetahui tingkat interaksi sosial remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri dengan yang diasuh oleh orang lain, maka didapatkan suatu data analisis tingkat interaksi sosial remaja sebagai berikut:

Pencapaian Tingkat Interaksi Sosial

Keterangan	**Diasuh Orang Tua Sendiri**	**Diasuh Orang Lain**
Banyak sampel	30	30
Skor rata-rata	98,67	90,75
Prosentase (%)	40%	36,6%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat interaksi remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri dengan yang diasuh oleh orang lain.

1. **Remaja yang diasuh orang tua sendiri lebih memiliki interaksi sosial yang tinggi dibanding remaja yang diasuh oleh orang lain**

   Tingkat interaksi sosial remaja juga didapatkan data standar deviasi dan varians antara remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri dengan remaja yang diasuh oleh orang lain sebagai berikut:

Standar Deviasi dan Varians

Keterangan	**Diasuh Orang Tua Sendiri**	**Diasuh Orang Lain**
Sampel	30	30
Standar Deviasi	4,498	10,198
Varians	20,232	103,999

Dari tabel standar deviasi dan varians dapat dikatakan bahwa remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri memiliki tingkat interaksi sosial yang sedikit rendah jika

dibandingkan dengan remaja yang diasuh oleh orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri cenderung lebih bisa berinteraksi sosial jika dibandingkan dengan remaja yang diasuh oleh orang lain.

2. **Remaja yang diasuh orang tua sendiri lebih memiliki interaksi sosial yang tinggi dibanding remaja yang diasuh oleh orang lain**

Tingkat interaksi sosial remaja juga didapatkan data standar deviasi dan varians antara remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri dengan remaja yang diasuh oleh orang lain sebagai berikut:

Standar Deviasi dan Varians

Keterangan	Diasuh Orang Tua Sendiri	Diasuh Orang Lain
Sampel	30	30
Standar Deviasi	4,498	10,198
Varians	20,232	103,999

Dari tabel standar deviasi dan varians dapat dikatakan bahwa remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri memiliki tingkat interaksi sosial yang sedikit rendah jika dibandingkan dengan remaja yang diasuh oleh orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja yang diasuh oleh orang tua sendiri cenderung lebih bisa berinteraksi sosial jika dibandingkan dengan remaja yang diasuh oleh orang lain.

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan tingkat interaksi sosial remaja yang diasuh orang tua sendiri dengan yang diasuh oleh orang lain. Remaja yang diasuh orang tua sendiri memiliki rata-rata 98,67 sedangkan yang diasuh oleh orang lain memiliki rata-rata 90,75.

IV. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Murdiyatmoko. 2009. *Interaksi Sosial, Definisi, Bentuk, Dan Ciri*. (Online).tersedia: http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/05/interaksi-sosial-definisi-bentuk-ciri.html, diunduh 19 Desember 2014.

Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.